

Mengenal Dr. Ridwan Mansyur, SH., MH., Pimpinan Kepaniteraan Mahkamah Agung RI



Dr. H. Ridwan Mansyur, S.H., M.H., dilantik sebagai Panitera Mahkamah Agung (03/02/2022)

Kepaniteraan.mahkamahagung.go.id –Pada Rabu (3/2/2021), Ketua Mahkamah Agung Yang Mulia Dr. H.M. Syarifuddin, S.H., M.H mengambil sumpah jabatan dan melantik Dr. H. Ridwan Mansyur, S.H., M.H sebagai Panitera Mahkamah Agung, bertempat di Ruang Kusumah Atmadja, Gedung Mahkamah Agung Jakarta. Ridwan Mansyur menjabat Panitera MA menggantikan Made Rawa Aryawan yang telah mencapai usia purnabakti terhitung mulai tanggal 1 Februari 2021. Jabatan terakhirnya yang menjadi tiket untuk menduduki jabatan Panitera Mahkamah Agung adalah sebagai Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Semarang. Hal ini dikarenakan berdasarkan Pasal 20 Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2009, untuk menduduki jabatan Panitera Mahkamah Agung dipersyaratkan telah menduduki jabatan Panitera Muda Mahkamah Agung atau Wakil Ketua Pengadilan Tingkat Banding.

Ridwan Mansyur lahir di Lahat (Sumatera Selatan) 11 November 1959. Perjalanan karir Ridwan Mansur diawali sebagai calon hakim pada Pengadilan Negeri Bekasi pada tahun 1986. Jabatan sebagai hakim dimulai pada Pengadilan Negeri Muara Enim pada tahun 1989. Pada tahun 1998, ia beralih tugas menjadi hakim pada Pengadilan Negeri Cibinong. Empat tahun berikutnya, Ridwan Mansur kembali mendapatkan mutasi menjadi hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat yang dijalaninya hingga pertengahan tahun 2006.

Jabatan sebagai pimpinan pengadilan dipercayakan kepada Ridwan Mansur pada tahun 2006 sebagai Wakil Ketua Pengadilan Negeri Purwakarta. Setahun berikutnya, ia kembali mendapat kepercayaan sebagai Wakil Ketua Pengadilan Negeri Batam. Tahun 2008, ia mendapat promosi sebagai Ketua pada pengadilan tersebut. Pada tahun 2010, Ridwan Mansyur mendapat promosi sebagai Ketua Pengadilan Negeri Palembang Kelas IA Khusus. Pada tahun 2012, pimpinan MA kembali memberikan promosi jabatan sebagai Hakim Tinggi PT Jakarta yang ditugaskan sebagai Kepala Biro Hukum dan Humas MA. Jabatan tersebut diemban selama hampir lima tahun (2012-2017). Pada pertengahan tahun 2017, Ridwan Mansur mendapat kepercayaan sebagai Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Bangka Belitung. Jabatan ini diemban hingga akhir tahun 2018. Pengadilan Tinggi Tanjungkarang menjadi titik mutasi berikutnya di akhir tahun 2018 dengan jabatan Wakil Ketua. Dua tahun berikutnya (2020), ia dipromosikan menjadi Wakil Ketua Pengadilan Tinggi Semarang. Belum genap setahun sebagai unsur pimpinan PT Semarang, pada tanggal 3 Februari 2021, suami dari Hj. Rita Iryani, S.H., CN ini diberikan kepercayaan sebagai Panitera Mahkamah Agung.

Dalam karirnya sebagai hakim, Ridwan memiliki cara persidangan yang unik, di Cibinong, Ridwan adalah satu-satunya hakim yang mengizinkan saksi didampingi. Terobosan ini memungkinkan saksi yang adalah korban, utamanya anak-anak dan perempuan, bisa memberikan keterangan dengan jelas dan tidak takut. Penyelesaian perkara tidak hanya dengan menjatuhkan hukuman, tapi juga dengan mediasi sehingga persidangan bisa menjadi efek psikologi yang menghilangkan efek traumatik.

Walaupun telah berprofesi sebagai hakim, Ridwan terus menuntut ilmu dan saat ini telah mendapatkan gelar Doktor dari Universitas Padjadjaran. Disertasinya mengangkat soal kekerasan dalam rumah tangga dengan judul "Penyelesaian Tindak Pidana Kekerasan dalam Rumah Tangga Menurut Sistem Peradilan Pidana dari Perspektif Restorative Justice". Masukan Ridwan banyak dipakai dalam penyusunan naskah akademik UU Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga dan Perkara Anak-Anak di Universitas Indonesia, termasuk salah satunya adalah pendampingan saksi tadi.

Detik.com - "Tugas menjadi Panitera di Mahkamah Agung tentulah sangat berat dan harus memperhatikan dua hal penting dalam proses penanganan perkara, yang pertama menyangkut 'jangka waktu penyelesaian' dan yang kedua menyangkut 'kecermatan' dalam penulisan putusan," kata Syarifuddin dalam siaran pers yang dilansir website MA, Rabu (3/2/2021).